

Pemberdayaan Siswa Siswi Sdn 1 Kebumen Dalam Penguatan Program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Amanda Arifia Safitri¹, Hananda Ismawatul Fitria², Irma Lafifatul Muamanah³, Januarius Unggul Satria Trengginas⁴, Shasi Sya'bania Putri⁵, **Ismiasih^{6*}**.
^{1,2,3,4,5,6} Institusi Pertanian STIPER (INSTIPER) Yogyakarta

*Korespondensi : ismiasih2017@gmail.com

Diterima: 04 02 2025

Direvisi: 09 04 2025

Diterbitkan: 21 04 2025

SUMMARY

SDN 1 Kebumen is currently implementing the P5 program (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) which is a government program as part of the implementation of the independent curriculum. The empowerment carried out regarding vegetable cultivation and utilization of used goods is motivated by the school's goal of creating a healthy, clean, shady and beautiful school environment as an effort to preserve and manage the environment and develop students to be more productive. The empowerment is carried out through several stages, namely location surveys, delivery of materials, practice and also evaluation. This empowerment activity uses the FGD (Focus Group Discussion) method and also practice. From the results of the evaluation that were asked directly to the training participants, a good response was obtained regarding the empowerment activities carried out. Proven by a percentage result of 100%.

Keywords: empowerment, cultivation training, waste utilization

RINGKASAN

SDN 1 Kebumen pada saat ini sedang melaksanakan program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang merupakan program pemerintah sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka. Pemberdayaan yang dilaksanakan mengenai budidaya tanaman sayuran dan pemanfaatan barang bekas, dilatar belakangi dengan adanya tujuan sekolah yaitu mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup serta pengembangan diri peserta didik untuk lebih produktif. Pemberdayaan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu survey lokasi, penyampaian materi, praktik dan juga evaluasi. Kegiatan pemberdayaan ini menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) dan juga praktik.

Dari hasil kegiatan pemberdayaan yang dilakukan mendapatkan respon yang baik, ini dibuktikan dengan hasil persentase yang mencapai nilai sebesar 100%.

Kata Kunci: pemberdayaan, pelatihan budidaya, pemanfaatan limbah

PENDAHULUAN

Menurut Chambers dalam Noor, (2011) mengatakan bahwa *Empowerment* (pemberdayaan masyarakat) dapat dikatakan sebagai konsep pembangunan ekonomi yang terangkum dalam norma sosial serta menggambarkan pola pikir baru dalam membuat sebuah perubahan dalam pembangunan yang memiliki sifat *people centered participatory, empowering and sustainable*. Sedangkan menurut Sumardjo dalam Endah (2020) dan Ryan et al., (2021), pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan peluang, motivasi, dan keterampilan masyarakat agar dapat mengakses sumber daya, sehingga meningkatkan kapasitas mereka dalam menentukan masa depan dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas hidup diri sendiri serta komunitasnya. Sementara menurut Adam dalam Widiyanto et al., (2021) pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan pembangunan secara fisik maupun non fisik. Selain itu strategi pembangunan yang bertumpu dalam pemberdayaan masyarakat memiliki pemahaman sebagai proses perubahan dalam hubungan mulai dari sosial, budaya, ekonomi, politik bahkan dalam bermasyarakat dan apabila terjadi perubahan rangkaian yang terjadi diharapkan merupakan proses yang terjadi secara natural.

Menurut Suhartini dalam Wibawa, (2014) pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk membangun, menguatkan, dan mengembangkan kelembagaan serta dilakukan pendampingan secara berkelanjutan ke arah kemandirian. Setiap individu dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, oleh sebab itu pemberdayaan diarahkan untuk membangun kesadaran akan potensi tersebut, memberikan motivasi serta mendorong pengembangannya melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis. Inti dari pemberdayaan adalah setiap individu atau masyarakat memiliki potensi untuk dikembangkan (Agus Purbathin Hadi, 2019). Menurut Wirhatnolo dalam Indrawati et al., (2016) dan Suryana, (2019) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk memampukan serta memandirikan masyarakat sehingga akan lebih memberikan kebebasan kepada masyarakat dalam mengambil keputusan dari suatu kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumber daya yang dimiliki. Selain itu menurut Sujianto et al., (2024) pemberdayaan memiliki peran penting dalam menjaga ekosistem dan berkelanjutan lingkungan selain itu dengan pemberdayaan juga memberikan dampak bagi pembangunan secara keseluruhan dengan meningkatkan kompetensi masyarakat sehingga negara dapat memastikan bahwa pemberdayaan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di SDN 1 Kebumen mengenai budidaya tanaman sayuran dan pemanfaatan barang bekas, dilatar belakangi dengan adanya tujuan sekolah yaitu mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup serta pengembangan diri peserta didik untuk lebih produktif. Pemberdayaan ini juga sejalan dengan program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang merupakan program pemerintah sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka. Dengan mempelajari dan mempraktikkan langsung mengenai budidaya tanaman dan juga pemanfaatan barang bekas, siswa dituntun untuk aktif dan kreatif dalam melakukan budidaya. Kegiatan budidaya dilakukan untuk mengajarkan kepada siswa dan siswi tentang manfaat pentingnya budidaya pertanian dalam segi pendidikan, lingkungan, maupun dalam pengembangan karakter selain itu untuk meningkatkan kesadaran terhadap siswa dan siswi tentang pentingnya pangan, menanamkan rasa cinta lingkungan, membangun karakter positif (Ismiasih et al., 2021). Disamping itu, dengan mengenalkan budidaya tanaman kepada siswa siswi juga membantu dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Kegiatan pemberdayaan lainnya yaitu pemanfaatan barang bekas untuk siswa dan siswi sebagai salah satu kegiatan edukatif untuk mengajarkan bagaimana konsep daur ulang mulai dari pemanfaatan barang bekas seperti botol plastik yang dapat digunakan kembali sehingga tidak langsung dibuang. Selain itu adanya kegiatan pemberdayaan ini turut memperkenalkan kepada siswa dan siswi tentang konsep *reduce, reuse* dan *recycle* sejak dini untuk membangun kebiasaan peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga membantu dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi seperti

pembuatan pot bunga dengan memberikan setuhan kreativitas melukis dan memberikan warna pada pot yang terbuat dari botol plastik.

METODE

Kegiatan pemberdayaan di SDN 1 Kebumen merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh tim pemberdaya dengan melibatkan para mahasiswa dari Instiper Yogyakarta, dengan sasaran kegiatan yaitu siswa/siswi kelas 3 dan 5. Dalam pelaksanaannya kegiatan pemberdayaan ini menggunakan beberapa tahapan dan metode yang menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Adapun tahapan dan metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Survey lokasi pemberdayaan

Survey lokasi pemberdayaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan lokasi serta lembaga guna merancang program yang efektif. Pada tanggal 30 Oktober 2024, tim pemberdaya melakukan pengamatan (*observasi*) di SDN 1 Kebumen untuk melihat kondisi dan permasalahan yang ada di lokasi tersebut, sekaligus memberikan surat izin untuk melakukan pemberdayaan di SD tersebut. Tim pemberdaya juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mendapat informasi dan data yang lebih rinci dan akurat mengenai kondisi, kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh lembaga.

b. Sosialisasi mengenai pertanian

Kegiatan pemberdayaan ini diawali dengan sosialisasi tentang pentingnya pertanian dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu ceramah dan FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan seluruh peserta untuk berdiskusi mengenai pertanian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode tersebut memudahkan tim pemberdaya untuk menggali lebih jauh pemahaman peserta tentang topik yang dibawakan.

c. Pelatihan budidaya

Kegiatan pelatihan budidaya dilakukan di halaman SDN 1 Kebumen dengan 30 peserta yang berasal dari kelas 3 dan 5. Pelatihan ini menggunakan metode demonstrasi dan praktik untuk menjelaskan kepada peserta mengenai media tanam yang digunakan serta mengajak secara aktif peserta untuk mempraktikkan budidaya secara langsung. Dengan menggunakan metode demonstrasi dan praktik tim pemberdaya terlebih dahulu melakukan demonstrasi langsung mengenai penyiapan media tanam yang tepat, seperti campuran tanah, arang sekam dan pupuk kandang, sekaligus menjelaskan fungsi dan manfaat dari campuran media tanam tersebut. Setelah itu peserta mempraktikkan langsung langkah-langkah menanam bibit pakcoy. Selain itu, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi selama melakukan praktik tersebut. Dengan metode ini, peserta tidak hanya menerima pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam budidaya tanaman mereka, sehingga pelatihan menjadi lebih efektif dan bermanfaat.

d. Praktik pemanfaatan limbah botol plastik

Praktik ini menggunakan metode *Action Learning* yaitu praktik langsung dengan melibatkan peserta secara aktif dengan memberikan pendampingan dan pengarahan. Praktik pemanfaatan limbah botol plastik diawali dengan membentuk kelompok praktik yang terdiri dari 5 kelompok yang berisi 6 orang dalam setiap kelompok. Pada setiap kelompok diberikan 2 limbah botol yang kemudian di bentuk dan dikreasikan sesuai dengan kreatifitas setiap kelompok.

e. Evaluasi program pemberdayaan

Evaluasi program pemberdayaan merupakan proses penting untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan program tercapai dan untuk melihat apakah program tersebut memberikan manfaat bagi peserta pemberdayaan. Evaluasi dilakukan dengan cara diskusi, yaitu

tim pemberdaya menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung kepada peserta dan mengumpulkan data secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pemberdayaan ini terdapat empat kegiatan yaitu penyampaian materi pentingnya pertanian dalam kehidupan, praktik budidaya tanaman pakcoy, praktik pemanfaatan barang bekas sebagai pot tanaman hias dan evaluasi kegiatan.

a. Profil SDN 1 Kebumen

SDN 1 Kebumen merupakan sekolah dasar yang beralamat di Desa Kebumen, RT/RW 02/03, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, 56272. SD N 1 Kebumen berdiri sejak 1958 yang merupakan sekolah dasar tertua yang ada di desa Kebumen, dengan luas area hak pakai 4.000-5.000 m². SDN 1 Kebumen yang dikepalai oleh Bapak Suwardi dengan 10 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 3 orang Pegawai Negeri Sipil, P3K 5 orang dan 1 orang honorer. Visi dan misi SDN 1 Kebumen sebagai berikut:

- Visi

Visi SD N 1 Kebumen diturunkan dari tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun visi misi SD N 1 Kebumen adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya pembelajar sepanjang hayat yang bertakwa, berakarakter, kreatif, berprestasi, dan berkebudayaan”.

- Misi

Misi SD N 1 Kebumen ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi SD N 1 Kebumen dan elemen profil peserta didik Pancasila. Elemen visi SD N 1 Kebumen yaitu terwujudnya lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, memiliki kompetensi literasi, memiliki kompetensi numerasi, peduli lingkungan, mengendalikan pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan serta mempunyai budaya 5 S.

b. Penyampaian Materi Budidaya Pertanian

Pemberdayaan ini diawali dengan mengurus perizinan dan survey lokasi yang menggunakan metode observasi dan wawancara kepada kepala sekolah SDN 1 Kebumen untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai profil sekolah serta permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Kemudian kegiatan pertama yang dilaksanakan di SDN 1 Kebumen yaitu penyampaian materi tentang pentingnya pertanian dalam kehidupan, serta memperkenalkan pertanian dengan sederhana dan menarik.

Awal kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 November tahun 2024. Pemberdayaan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 3 (tiga) dan 5 (lima) yang berjumlah 30 orang. Penyampaian materi ini menggunakan metode FGD (*Forum Group Discussion*) dan menggunakan *power point* sebagai media untuk menyampaikan materi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memberikan gambaran kepada peserta didik tentang fungsi pertanian dalam kehidupan sehari-hari. Alasan mengambil kegiatan ini karena kurangnya pengetahuan dan minat peserta didik tentang pertanian.



Gambar 1. Diskusi dengan Pihak SDN 1 Kebumen



Gambar 2. Sosialisasi dan Diskusi materi pertanian
(Sumber : Dokumentasi Magang Kebumen, 2024)

c. Praktik Budidaya Tanaman Pertanian

Pada kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 07 November tahun 2024 siswa/siswi kelas 3 dan 5 SDN 1 Kebumen mempelajari bagian-bagian tumbuhan dan mempraktikkan budidaya secara langsung. Alat dan bahan yang digunakan dalam praktik ini yaitu, tanah, pupuk kandang, arang sekam, bibit pakcoy, polybag. Siswa/siswi dikenalkan mengenai bagian-bagian tanaman dan media tanam organik dengan metode demonstrasi dan praktik. Media tanam yang digunakan yaitu campuran dari tanah, arang sekam dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1. Siswa/siswi mencoba menanam bibit pakcoy di dalam polybag berukuran 20x25 cm dan diberikan nama untuk seterusnya menjadi tanggung jawab masing-masing. Dalam praktik budidaya tanaman pakcoy ini siswa/siswi diharapkan dapat mengetahui dan menerapkan budidaya sayuran secara hidroponik serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang telah ditanam.



Gambar 3. Praktik Budidaya Pertanian



Gambar 4. Hasil dari praktik Budidaya Pertanian
(Sumber : Dokumentasi Magang Instiper Kebumen, 2024)

d. Praktik Pemanfaatan Barang Bekas (Botol minum satu kali pakai)

Kegiatan Pemanfaatan barang bekas sebagai wadah (pot) tanaman hias dilakukan pada hari jumat, tanggal 08 November tahun 2024 yang tujuan mewujudkan lingkungan sekolah yang asri dan juga siswa/siswi yang peduli kepada lingkungan untuk memanfaatkan limbah plastik (Maulana et al., 2024). Dalam kegiatan ini siswa/siswi dituntun untuk kreatif dengan menentukan sendiri bentuk pola pot yang akan dibuat, serta menghias botol menggunakan cat air dengan metode demonstrasi dan praktik.

Kegiatan pertama yang dilakukan dengan membentuk pola pada botol bekas yang disediakan berkelompok, setelah itu tim pemberdaya membantu menggunting sesuai pola yang sudah dibuat. Kemudian setelah terbentuk pot yang sudah di buat siswa/siswi peserta pemberdayaan menghias pot tersebut dengan cat air sesuai dengan kreatifitas anggota kelompok. Setelah selesai menghias pot yang sudah di buat, pot tersebut siap dijadikan wadah media tanam tanaman hias. Alat dan bahan yang digunakan yaitu botol bekas satu kali pakai berukuran 600 ml, *cutter*, gunting, spidol, cat air, tambang kecil, kawat besi, tanah, pupuk kandang, arang sekam dan tanaman bunga krokot.



Gambar 5. Pembuatan pola pada botol bekas



Gambar 6. Pemberian cat pada botol bekas



Gambar 7. Pemanfaatan botol bekas menjadi Pot bunga
(Sumber : Dokumentasi Magang Instiper Kebumen, 2024)

e. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan pemberdayaan dilakukan di SDN 1 Kebumen bersama peserta kegiatan, dengan metode FGD (*Forum Group Discussion*). Metode ini memungkinkan para peserta untuk berdiskusi secara terbuka mengenai pengalaman peserta selama mengikuti kegiatan pemberdayaan. Hasil dari evaluasi yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

No.	Pertanyaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pemberdayaan sudah dilaksanakan dengan baik		
	Setuju	30	100
	Tidak setuju	0	0
2	Materi Pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan anak-anak		
	Setuju	30	100
	Tidak setuju	0	0
3	Materi pemberdayaan mudah untuk dipahami		
	Setuju	30	100
	Tidak Setuju	0	0
4	Pemberdayan menyampaikan materi dengan jelas dan menarik		
	Setuju	30	100
	Tidak setuju	0	0
5	Kegiatan pemberdayaan tetap mudah diterapkan dan dilanjutkan		
	Setuju	30	100
	Tidak setuju	0	0

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Dari hasil evaluasi yang ditanyakan langsung kepada peserta pelatihan, mendapatkan respon yang baik mengenai kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 100%. Evaluasi yang dilakukan diawali dengan tanya jawab mengenai pelaksanaan praktik budidaya, setelah itu peserta diberikan hadiah apresiasi karena telah berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan ini. Setelah melakukan evaluasi kepada peserta pemberdayaan, tim pemberdaya melakukan pamitan dan memberi plakat sebagai tanda terimakasih dan kenang-kenangan kepada kepala sekolah dan guru SDN 1 Kebumen.



Gambar 8. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 9. Tim Pemberdaya Bersama Pihak SDN 1

(Sumber : Dokumentasi Magang Instiper Kebumen, 2024)

SIMPULAN

Program pemberdayaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi SDN 1 Kebumen tentang budidaya, serta untuk menambah kreatifitas dan tanggung jawab siswa dalam mengelola sampah telah terlaksana dengan baik. Metode pemberdayaan dilakukan dengan FGD (*Focus Group Discussion*) tentang materi pentingnya pertanian, praktik budidaya tanaman pakcoy dan juga praktik pemanfaatan botol bekas sebagai wadah media tanaman hias. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam budidaya dan pemanfaatan botol bekas serta pada pihak mitra tumbuh kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola lingkungan. Kegiatan pemberdayaan ini mendapatkan respon yang baik yang dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan.

LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan Pemberdayaan Masyarakat :



Daftar Hadir Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

No.	Nama	Keterangan		
		04/11/2024	07/11/2024	08/11/2024
1	Alby Hasilah Yusuf	Hadir	Hadir	Hadir
2	Arsylia Arraya Tri.W	Hadir	Hadir	Hadir
3	Ayudya Mada Kautsar	Hadir	Hadir	Hadir
4	Avero Rasya R	Hadir	Hadir	Hadir
5	Azka Aldric Aji Prasetya	Hadir	Hadir	Hadir
6	Cycilia Dwi Anggraeni	Hadir	Hadir	Hadir
7	Halwa Keisya Ghasani	Hadir	Hadir	Hadir
8	Muhamad Adam Maulana	Hadir	Hadir	Hadir
9	Muhammad Daffa I.H	Hadir	Hadir	Hadir
10	Naufal Wisam	Hadir	Hadir	Hadir
11	Rahel Setya Amanda	Hadir	Hadir	Hadir
12	Raisha Asmaul Husna	Hadir	Hadir	Hadir
13	Restu AlFatur Rohim	Hadir	Hadir	Hadir
14	Septika Dewi Arista	Hadir	Hadir	Hadir
15	Tiara Aika Salsabila	Hadir	Hadir	Hadir

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pemberdayaan ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini tim pemberdaya menyampaikan terima kasih kepada INSTIPER Yogyakarta dan SDN 1 Kebumen yang telah memberikan izin pelaksanaan pemberdayaan dan semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pemberdayaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purbathin Hadi. (2019). Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan. *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*, 1987, 1–12.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Indrawati, D. R., Afri Awang, S., Rahayu Faida, L. W., & Ahmad Maryudi. (2016). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan DAS Mikro : Konsep dan Implementasi. *Kawistara*, 7(2), 17–2016.
- Ismiasih, I., Trimerani, R., & Uktoro, A. I. (2021). Edukasi Tanaman Pertanian Sejak Usia Dini dan Pelatihan Budidaya Tanaman Holtikultura Secara Modern Pada Masa New Normal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2408–2422. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5269>
- Maulana, R., Wulandari, S., Putra, G. R., Muhtaji, A., & Ismiasih, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan “Bu Fia” (Bonsai Jambu Rafia) Pada Pkk Desa Jatirejo. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 7(1), 61–69. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v7i1.2131>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2021). Metode Pemberdayaan Masyarakat. *Paper Knowledge* .

- Toward a Media History of Documents*, January, 12–26.
- Sujianto, Adianto, Hasim, A., HB, G., Irwin Mirza, U., & Kusuma Dedi, Habibie Risky Arya, P. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Lokal di Desa Kesumbo Ampai*. 6(1), 2470–2477.
- Suryana, S. (2019). Model Pemberdayaan Pendidikan Non Formal (Pnf) Dalam Kajian Kebijakan Pendidikan. *Edukasi*, 13(2), 1–12.
- Wibawa, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui Program Kebun Bibit Rakyat di Desa Sumberrejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i2.7649>
- Widiyanto, D., Istiqomah, A., & Yasnanto, Y. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3621>